

ABSTRAK

Khasiat akar ilalang sebagai obat tradisional banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat antifungi atau Candidiasis yang disebabkan oleh infeksi fungi. Fungi yang banyak menyebabkan infeksi adalah fungi dari genus *Candida*. Serbuk akar alang-alang diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Ekstrak etanol 96% akar alang-alang dilakukan skrining fitokimia untuk mengkaji senyawa metabolit sekunder yang ada didalamnya. Ekstrak etanol 96% akar alang-alang dilakukan uji antifungi dengan metode difusi cakram dengan mengukur Diameter Daya Hambat (DDH) terhadap fungi *Candida albicans*. Ekstrak etanol 96% akar alang-alang dilakukan pengenceran seri konsentrasi menggunakan pelarut *dimetilsulfoksida* (DMSO) dengan seri konsentrasi masing – masing ekstrak yaitu 25%, 50%, 75%, dan 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol akar alang-alang memiliki Diameter Daya Hambat terhadap fungi *Candida albicans* yaitu 25% (7,50 mm), 50% (10,55 mm), 75% (14,20 mm), 100% (16,65 mm), pada masa inkubasi selama 24 jam. Pada hasil uji Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) terhadap fungi *Candida albicans* menunjukkan hasil dengan tidak timbulnya koloni fungi pada medium uji di konsentrasi 25%.